

ABSTRAK

Kesejahteraan tiap warga Negara Indonesia dijamin setiap haknya termasuk perlindungan terhadap hak anak yang merupakan hak asasi manusia. Untuk mewujudkan perlindungan dan kesejahteraan anak tersebut pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor : Keberadaan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, mempertegas perlunya pemberatan sanksi pidana dan denda bagi pelaku kejahatan terhadap anak terutama kepada kejahatan seksual yang bertujuan untuk memberikan efek jera, serta mendorong adanya langkah konkrit untuk memulihkan kembali fisik, psikis dan sosial anak.

Penelitian ini bertujuan mengkaji penerapan sanksi pidana terhadap tindak pidana tindak kekerasan seksual yang dilakukan oleh orang dewasa terhadap anak, dan mengkaji pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan terhadap pelaku tindak pidana kekerasan terhadap anak dibawah umur dalam Perkara Nomor: No.15/Pid.Sus.B/2015/PN Dmk. Penyebab terjadinya kekerasan seksual anak dibawah umur merupakan satu rangkaian proses yang dialami seorang dalam menjalani kehidupan dimulai dari ketidaksiapan dari faktor eksternal maupun internal yang melibat masa lalu, perlakuan keluarga, social maupun pendidikan sosial yang kurang tepat sehingga seseorang melakukan pelanggaran hukum kekerasan seksual terhadap anak dibawah umur dan penerapan sanksi pidana terhadap pelaku pidana kekerasan seksual terhadap anak dibawah umur mengacu berkaitan dengan Undang-undang Nomor 35 tahun 2014. Sekaligus yang menjadi pertimbangan oleh majlis hakim pengadilan melihat dari sejauhmana pelaku mampu mempertanggungjawabkan perbuatannya di muka hukum.

Penelitian di lakukan di Pengadilan Negeri Demak. Jenis penelitian yuridis sosiologis, yakni meneliti tentang penerapan sanksi tindak pidana kekerasan Seksual yang dilakukan orang dewasa terhadap anak di Pengadilan Negeri Demak. Sifat penelitian deskriptif, yaitu menggambarkan tentang penerapan sanksi tindak pidana kekerasan yang dilakukan anak terhadap anak di Pengadilan Negeri Demak. Sumber data menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan studi lapangan dan studi kepustakaan. Analisis datanya menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hakim Pengadilan Negeri Demak dalam menerapkan sanksi pidana dalam putusan perkara Nomor : No.15/Pid.Sus.B/2015/PN Dmk. Yakni pidana penjara selama 3 (tiga) tahun dan menjalani kurungan selama 3 (tiga) bulan, dirasa sudah adil. Sebab hakim berpedoman pada Undang-undang No. 35 Tahun 2014. Sanksi pidana penjara, hal ini adalah adil baik bagi masyarakat maupun pencari keadilan itu sendiri, Pertimbangan Hakim dalam menjatuhkan sanksi pidana penjara, didasarkan karena terdakwa berlaku sopan dipersidangan, mengakui terus terang dan menyesali perbuatannya.

Kata Kunci : Sanksi Pidana Kekerasan Seksual Anak dibawah Umur Di Pengadilan Negeri Demak

ABSTRACT

*Indonesian Welfare guarantees every citizen country, including the Protection of Child Rights which is Human Rights. For a review realize the Protection and Welfare of Children, the Government issued Law No. existence of Act No. 35 of 2014 ABOUT Amendment Act No. 23 of 2002 ABOUT Child Protection, affirming the need for weighting of criminal sanctions and penalties for the perpetrators of crimes against children, especially showed to the sexual crime is aiming to provide the Securities Jera review, as well as encouraging their concrete steps to review * Resume Physical, psychological and Social Son.*

This study aims to study the application of criminal sanctions against crimes of sexual violence done by adults against children, and assess consideration the judge in dropped decisions the suspect crimes of violence against children under age in the matter of number 15/pid.sus.b/2015/pn dmk. The cause of sexual violence child under age is a series of the process experienced a in a life begins from underproduction siapan of factor internal and external involving the past, treatment family, social and education sexual a bad that somebody done sexual violence against children under age and the sanctions imposed criminal the suspect criminal sexual violence against children under age reference pertaining to the act no. 35 2014. Simultaneously become consideration by the judge in court see of the extent of the capable of responsibility of his work before the law.

The research was done in state court demak. The kind of research juridical sociological, the research about the sanctions imposed criminal sexual violence done adults against children in the district court demak. Of the nature of research descriptive, that is accused of the sanctions imposed crimes does the violence against children in the district court demak. A source of data using data sources primary and secondary data. Technique data collection use field studies and study literature. Analyzing in a qualitative. The research results show that district court judge Demak in applying criminal sanction in a verdict matter number : No.15/Pid.Sus.B/2015/pn Dmk. The criminal prison for 3 (three) years and to undergo confinement during 3 (three months, it is fairly for judge based on the law no. 35 years 2014). Criminal sanction prison, it is just good for the society and justice-seekers self, consideration the judge in impose sanctions criminal person, based because the defendant to be modest at the trial, acknowledge frankly and with remorse.

Key Password : Criminal sanctions sexual violence child unde the age at district court Demak